

JSBP

Jurnal Sosial - Budaya dan Politik

Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia dan
Alternatif Sistem Preferensial
(Agus Trihartono)

Perjuangan Perempuan Ke Parlemen
(Akhmad Ganefo)

Media Komunitas dan Civil Society
Studi Analisa Discourse terhadap Televisi Komunitas dan Radio
Komunitas dalam Proses Penguatan Masyarakat Lokal
(Mohammad Iqbal)

Peranan Pekerjaan Non-Farm Terhadap Penciptaan
Peluang Kerja Di Daerah Pedesaan
(Partono)

Citra Relasi Seksual Pada Iklan "Obat Kuat"
(Yayan Sakti Suryandaru)

LKPM

Laboratorium Kajian Pemberdayaan Masyarakat

&

LKPK

Laboratorium Kajian Politik dan Kawasan

FISIP Universitas Jember

Jurnal Sosial-Budaya dan Politik

Ketua Penyunting
Wakil Ketua Penyunting
Penyunting Pelaksana

: Abubakar Eby Hara
: Akhmad Ganefo
: Agus Trihartono
Budhy Santoso
Himawan Bayu Patriadi
Kris Hendrijanto
M. Affandi
Maulana Surya Kusumah
Muhammad Iqbal
Sunardi Purwoatmoko

Penyunting Ahli

: A. Latief Wiyata (*Universitas Jember*)
Akhmad Khusyairi (*Universitas Jember*)
Ayu Sutarto (*Universitas Jember*)
Bustami Rahman (*Universitas Jember*)
Hary Yuswadi (*Universitas Jember*)
Heru Nugroho (*Universitas Gadjah Mada*)
Huib de Jonge (*Nijmegen University*)
Mohtar Mas' oed (*Universitas Gadjah Mada*)
Robert Wessing (*Leiden University*)
Setya Yuwana (*Universitas Negeri Surabaya*)
Sunyoto Usman (*Universitas Gadjah Mada*)
: Bagus Sigit Sunarko
Hudan Ikhsan

Pelaksana TU

Jurnal Sosial-Budaya dan Politik (JSBP) diterbitkan secara berkala dua kali dalam setahun sejak tahun 2001. Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kwarto spasi ganda sepanjang lebih kurang 20 halaman, dengan format seperti tercantum dalam halaman kulit dalam-belakang (Persyaratan Naskah untuk JSBP). Naskah yang diterima penyunting, dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

Harga berlangganan (termasuk ongkos kirim) tiap tahun (dua kali penerbitan):		Alamat Penyunting dan Tata Usaha	
	Pulau Jawa	Luar Jawa	LKPM-LKPK FISIP Universitas Jember Jl.
Perseorangan	Rp. 30.000,-	Rp. 40.000,-	Kalimantan, Kampus Tegal Boto, Jember
Lembaga	Rp. 40.000,-	Rp. 50.000,-	68131. Telp. & Fax. (0331) 335586 E-mail:
Mahasiswa	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-	jsbp@eudoramail.com

Biaya berlangganan dapat ditransfer ke Bank Mandiri No. Rekening: 1430001261997 atas nama Abubakar Eby Hara.

Daftar Isi

- Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia dan Alternatif Sistem Preferensial** 166-180
Agus Trihartono
- Perjuangan Perempuan Ke Parlemen** 181-194
Akhmad Ganefo
- Media Komunitas dan *Civil Society*: Studi Analisa Discourse terhadap Televisi Komunitas dan Radio Komunitas dalam Proses Penguatan Masyarakat Lokal** 195-212
Mohammad Iqbal
- Peranan Pekerjaan *Non-Farm* Terhadap Penciptaan Peluang Kerja Di Daerah Pedesaan** 213-220
Partono
- Citra Relasi Seksual Pada Iklan "Obat Kuat"** 221-234
Yayan Sakti Suryandaru

**Media Komunitas dan *Civil Society*:
Studi Analisa *Discourse* terhadap Televisi Komunitas dan Radio
Komunitas dalam Proses Penguatan Masyarakat Lokal**

Oleh: Mohammad Iqbal *

Abstract: One thing that differentiates the growth of civil society in Indonesia with that in the West relates to, according to Habermas, the role of media. According to Habermas, media in the West helps creating public sphere. The media attempts to become mediator, to protect and to provide public sphere. In the public sphere, all citizens can participate freely in the debates and discourses relating to social reality. The sphere can be utilized by media to promote and to inform empirical fact required by citizens to formulate their attitudes towards social, economic, cultural and political issues. In this case, media can place itself as autonom and independent agent to open ways for the creation of mature public debates. It should not take side and manipulate public opinion vulgarly. It is in this context, the presence of Community Media or 'MEDIA KOMUNITAS' is relevant. The community media such as community television and radio must be developed as part of community empowerments to strengthen civil society.

Kata-kata kunci: Media Komunitas, *Civil Society*, Televisi Komunitas, Penguatan Masyarakat

A. Pendahuluan

Berawal dari Sejarah:

1. *Internasional*.

Kajian internasional lebih menekankan pada konteks sejarah di Eropa, mengingat keterbatasan literatur dan sumber yang relevan. Dalam konteks Eropa, terutama di Inggris, Belgia, dan Belanda, awal muncul dan berkembangnya media komunitas, baik berupa

televisi komunitas maupun radio komunitas pada pertengahan tahun 1970-an. Misalnya, di Swedia, eksperimen terhadap radio lingkungan dimulai tahun 1979, di Jerman Barat tahun 1976 diluncurkan proyek televisi komunitas, dan terakhir tahun 1984, Denmark menyelesaikan program televisi komunitasnya. (Ed Hollander, dalam Jankowski, 1992, h.11).

* Dosen FISIP Universitas Jember